

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan T Statistics 3.403 dan P Values 0.001, menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) juga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dengan T Statistics 7.460 dan P Values 0.000, menunjukkan bahwa penurunan jumlah GCG dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Green Accounting menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan T Statistics 2.654 dan P Values 0.008, menunjukkan bahwa praktik akuntansi hijau dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan T Statistics 0.114 dan P Values 0.909, yang berarti bahwa penerapan praktik akuntansi hijau tidak secara langsung meningkatkan Profitabilitas.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan T Statistics 6.613 dan P Values 0.000, menunjukkan bahwa penurunan Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan serta sebaliknya. Profitabilitas berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara GCG dan nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi pengaruh Green Accounting terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai R-Square untuk nilai perusahaan sebesar 0.188 menunjukkan bahwa 18.8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Sementara itu, R-Square untuk Profitabilitas sebesar 0.043 menunjukkan bahwa hanya 4.3% variasi Profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, nilai  $Q^2$  untuk nilai perusahaan sebesar 0.223 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik, mengindikasikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan dengan cukup efektif.

## 2.2 Saran

### 1. Untuk Perusahaan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan meskipun GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perusahaan dapat melakukan beberapa langkah strategis:

1. Fokus pada Transparansi: Meningkatkan pengungkapan informasi untuk mengurangi asimetri informasi, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham.
2. Menerapkan Praktik CSR: Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan daya saing, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan.
3. Optimalisasi Manajemen Risiko: Mengelola risiko secara efektif untuk meminimalkan potensi kerugian yang dapat mengganggu profitabilitas dan nilai perusahaan.
4. Peningkatan Kinerja Operasional: Memperbaiki efisiensi operasional untuk meningkatkan laba bersih, yang meskipun tidak langsung berdampak pada profitabilitas, dapat memperkuat posisi pasar dan nilai perusahaan

Untuk mengatasi pengaruh negatif profitabilitas terhadap perusahaan, beberapa langkah dapat diambil:

1. Analisis Keuangan : Lakukan analisis laporan keuangan secara rutin untuk memahami kondisi keuangan dan mengidentifikasi potensi masalah
2. Manajemen Risiko Proaktif : Kembangkan strategi manajemen risiko yang mencakup rencana respons untuk situasi darurat dan identifikasi risiko potensial
3. Pelatihan Karyawan : Investasikan dalam pelatihan karyawan mengenai etika bisnis dan komunikasi untuk mencegah isu yang dapat merugikan perusahaan
4. Transparansi Komunikasi : Jaga komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan, terutama saat menghadapi isu negatif, untuk membangun kepercayaan.
5. Mendengarkan Umpan Balik : Aktif mendengarkan umpan balik pelanggan untuk mengidentifikasi masalah sebelum berkembang lebih jauh

Secara keseluruhan, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan

- a) Perusahaan harus fokus pada penerapan praktik GCG yang baik untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b) Meskipun dampaknya terhadap Profitabilitas tidak signifikan, perusahaan sebaiknya tetap menerapkan praktik akuntansi hijau untuk meningkatkan reputasi dan memenuhi tanggung jawab sosial, yang dapat menarik investor yang peduli terhadap keberlanjutan.
- c) Perusahaan perlu mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan Profitabilitas, karena hal ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **2. Untuk Peneliti**

Peneliti disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara *Green Accounting*, Profitabilitas, dan nilai perusahaan.

## **3. Untuk Pembuat Kebijakan**

Pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan regulasi yang mendorong perusahaan untuk menerapkan GCG dan praktik akuntansi hijau, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta menyediakan insentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan dapat mendorong lebih banyak perusahaan untuk berinvestasi dalam GCG dan *Green Accounting*, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi perekonomian dan lingkungan.